

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
***DIRECTOR OF PHOTOGRAPHY* DALAM KARYA**  
**FILM DOKUMENTER *RIDER* BMX BANDUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Seni Bidang Studi Fotografi Dan Film

oleh

Muhammad Rizqi Muttaqin

106020012



**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI DAN FILM**  
**FAKULTAS ILMU SENI DAN SASTRA**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**BANDUNG**  
**2016**

## ABSTRAK

Film merupakan salah satu bagian penting dari perkembangan kehidupan manusia. Film menjadi salah satu media masa yang cukup efektif dalam menyampaikan suatu informasi dan meninggalkan pesan moral kepada masyarakat. Gambar hidup yang ditampilkan di dalam film dapat memberi dampak yang berbeda dari untaian kata-kata dalam sebuah buku sehingga lebih mudah mencerna isi pesan dari film tersebut. Film memiliki banyak jenis salah satunya yaitu film dokumenter, disinilah peneliti bertujuan membuat film dokumenter dengan mengulas perjalanan hidup seorang pemain sepeda BMX.

Olahraga sepeda BMX ini sangatlah *extreme* sehingga membuat peneliti tertarik untuk membuat film dokumenter sepeda BMX yang ada di Bandung dengan inisial BDGBMX. Komunitas ini sebelumnya adalah perkumpulan dari komunitas kecil BMX sehingga dengan adanya BDGBMX komunitas yang ada di Bandung pun bersatu sehingga menjadi komunitas yang besar. Penelitian ini dilandasi oleh beberapa teori yang telah ada diantaranya teori mengenai film dokumenter, unsur dari film dokumenter, penyutradaraan, sinematografi, *editing*, pergerakan kamera, pencahayaan dan *director of photography*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan metode wawancara dan observasi.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi serta alat perekam. Dalam pembuatan film peneliti pun mengembangkan perannya sebagai *director of photography* (DOP) dengan mencari gambar yang dibutuhkan dan melakukan *shoot for camera* yang baik sehingga dapat berlanjut dalam proses *editing*. Subjek penelitian yang di pilih dalam penelitian ini ialah beberapa pemain BGDBMX dengan latar berbeda dan prestasi yang berbeda di BMX ini.

Dengan adanya penelitian ini, kita dapat mengetahui bagaimana proses dalam mengapresiasi karya dalam bentuk film documenter sehingga pesan yang ada dalam film tersebut dapat dipahami dan tersampaikan oleh orang yang melihatnya, sehingga keberadaan perfilman di kehidupan masyarakat pun bisa lebih bermanfaat dan mendapatkan kesan moral yang baik, tidak hanya sebagai dokumentasi namun sebagai media visual yang memiliki makna.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Film merupakan sarana hiburan, namun juga bisa menjadi salah satu sarana komunikasi. Melalui cerita yang terkandung dalam film, masyarakat pun bisa mendapatkan hal positif. Karena film merupakan bentuk karya audio visual, masyarakat dapat lebih mudah memahami makna dalam film tersebut. Dalam perkembangannya kini film terdiri dari dua jenis, yaitu naratif dan non naratif atau fiksi dan non fiksi. Seperti yang di ketahui jenis film naratif merupakan film-film yang sering dijumpai di layar televisi mau pun di bioskop. Jenis film naratif atau fiksi biasanya merupakan cerita karangan dari sang pembuat yang memiliki tangga dramatis. Ada juga film naratif atau fiksi yang diangkat dari kisah nyata. Jenis yang lainnya yaitu non naratif atau biasa kita kenal dengan film dokumenter. Jenis film ini berbeda dengan film fiksi, karena lebih mengungkap fakta. ([www.filmpelajar.com](http://www.filmpelajar.com))

Penulis memutuskan untuk membuat film dokumenter tentang olahraga sepeda BMX yang hingga sekarang ini belum ada yang memulai memfilamkan tentang olahraga *extreem* ini di Bandung.

BANDUNG BMX adalah sebuah komunitas yang muncul di era tahun 2000, yang bertekad mengangkat dan mengembangkan komunitas bmx agar lebih bersatu. Pada awalnya komunitas bmx di Bandung masih terdiri dari berbagi pecahan komunitas kecil. Lalu hadir Bandung bmx yang berperan sebagai pemersatu komunitas bmx di Bandung. Setelah sekian lama Bandung bmx mempunyai inisial yaitu BDGBMX.

Memulai latar belakang itulah penulis hendak membuat karya film dokumenter yang mengungkap perjalanan hidup dan hobi pemain sepeda bmx.

## **1.2 Rumusan masalah**

. Bagaimana karya film dokumenter yang memvisualkan kehidupan Rider BMX dapat dilihat dari sisi *Director of Photography* dengan alat produksi seadanya hingga menjadi karya film dokumenter yang menarik untuk ditonton?

## **1.3 Batasan masalah**

Dalam tugas akhir film dokumenter ini, agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka penelitian ini dibatasi oleh proses DOP dalam pembuatan karya film dokumenter tentang Rider BMX di Bandung.

## **1.4 Tujuan penelitian**

Ada pun maksud dan tujuan film dokumenter ini adalah :

Menjelaskan bagaimana peran DOP dalam karya film dokumenter dapat memvisualkan kehidupan rider BMX

## **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini secara luas adalah untuk memberikan sebuah pencerahan yang selama ini mungkin sering dilupakan oleh sebagian besar orang, yaitu tentang proses pengambilan gambar setiap shotnya, dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dan dampak yang ditimbulkan. Dan khususnya untuk memberikan pengetahuan dan pola pikir baru yang lebih baik untuk peneliti. Dampak yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah kita akan semakin terbuka pikirannya dalam memberikan ide-ide kreatif yang bermanfaat demi kemajuan bersama-sama, serta peningkatan kualitas diri sehingga menjadi lebih baik dalam berkarya.

## **1.6 Observasi**

Untuk menghimpun data-data penulis juga melakukan penelitian pengamatan langsung ke lapangan tempat dimana para peminat BMX berkumpul untuk mendapatkan data visual yang natural.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam menulis laporan penelitian, peneliti membuat sistematika penelitian yang bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan pembahasan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian sebagai kerangka awal dalam melakukan proses penelitian.

### **BAB II Landasan teori**

Bab ini mengurai mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori, konsep, hasil diskusi ilmiah, wawancara dengan para ahli, pengamatan observasi, data lapangan, literatur, jurnal penelitian sebagai landasan konsep penelitian.

### **BAB III Metodologi penelitian**

Bab ini mengurai mengenai teknik dalam melakukan penelitian, bagaimana peneliti melakukan penelitian dengan menjabarkan terperinci tentang: rancangan penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

## **BAB IV Proses pembuatan penciptaan karya**

Dalam bab ini peneliti membahas proses pengambilan gambar setiap shotnya, dan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi.

## **BAB V Simpulan dan saran**

Bab ini terbagi menjadi dua:

Simpulan, berisi mengenai temuan-temuan selama peneliti melakukan penelitian diluar dari konsep yang diperkirakan dari pertanyaan penelitian sampai kepada proses verifikasi data atau eksekusi karya. Saran, berisi mengenai hal-hal yang disarankan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Saran-saran menjadi implikasi terhadap dunia ilmu, sosial, dan bagi peneliti sendiri.

## **Daftar pustaka**

Berisi mengenai materi referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis.

## **Lampiran-lampiran**

Berisi mengenai data-data asli yang diperoleh dari lapangan, seperti : surat untuk memperoleh data serta visual gambar sesuai penelitian dan dokumentasi di lapangan.